

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada dasarnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sistem Pendidikan langgar dalam upaya mewujudkan anak didik/santri memiliki karakter yang religius ketika berada dan berinteraksi dengan masyarakat yang ada di Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Untuk menjawab focus penelitian yang peneliti buat, tentu dibutuhkan pertanyaan lanjutan Bagaimana konsep revilatisa pendidikan langgar dalam upaya membangun karakter religius santri didesa Dempo Barat kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, dan seperti apa hasil setelah revitalisasi pendidikan yang dilakukan di langgar dan Apa saja factor yang mendukung dan menghambat revitalisasi pendidikan yang dilakukan di langgar dalam upaya membangun karakter religius santri didesa Dempo Barat kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang berlandasa terhadap realita sosial yang difokuskan terhadap objek yang di amati <sup>1</sup>. Jenis penelitian ini studi kasus dengan tujuan untuk memusatkan secara intensif terhadap objek<sup>2</sup>Peneliti menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih detail, sehingga deskripsi hasil penelitian

---

<sup>1</sup> J.W. Creswell Educational Research Planing Conducing And Evaluating Quantitative and Qualitative , (H.P. Soejipto, Eds, (USA, Pustaka Belajar, 2015)

<sup>2</sup> Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif : Teoi dan Praktik" (Jakarta: bumi aksara 2014)

lebih terperinci dan mendalam.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengkaji data-data yang bersifat diskriptif, baik berupa ujaran, tertulis, maupun perilaku yang terjadi, dengan menekankan pada aspek pemahaman yang komprehensif dan obyektif.<sup>4</sup> Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membangun deskripsi berdasarkan analisis terhadap fenomena dan peristiwa, baik dalam konteks sikap sosial dan keagamaan atau persepsi pemikiran yang sifatnya individu ataupun kelompok.<sup>5</sup>

Oleh karena penelitian ini bersifat kasuistik yang terjadi di Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, maka sumber data utama dalam penelitian ini adalah manusia dan hasil penelitian lainnya yang berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan sumber yang sebenarnya, sehingga pengambilan kesimpulan.

#### **A. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Lokasi riset ini dilakukan di desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Secara sosiologis, masyarakat desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan termasuk salah satu desa yang penduduknya agamis dan religius. Masyarakat Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan bermata pencaharian sebagai petani dengan tingkat pendidikan yang terbilang rendah. Rendahnya pendidikan masyarakat

---

<sup>3</sup> Elvi Yuliani Rohmah, "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pelajar". Al Murabbi Volume 3, Nomor 1, Juli 2016

<sup>4</sup> Kasiran Moh. H Prof., "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". UIN Kalimas Pres (Yogyakarta. 2008). 176.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung. Remaja Rosda Karya, 2007),94.

sangat mempengaruhi terhadap pola pikir masyarakat Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, dan tidak jarang ditemukan maraknya pernikahan usia dini.

Keadaan ini membuat masyarakat desa Masyarakat Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan memandang petuah dan nasehat Kiai langgar adalah menjadi barometer masyarakat. Merujuk pada pandangan masyarakat tersebut maka pendidikan langgar menjadi salah satu yang sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan sikap dan perilaku anak didi/santri menjadi pribadi yang gamis dan religius.

Sebagai daerah yang terbilang sangat agamis, maka ketika masuk desa tersebut, ditemukan banyak simbol-simbol keagamaan yang mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat desa Dempo akan pentingnya memelihara nilai-nilai keagamaan. Salah satu simbol kuatnya keberagaman masyarakat Dempo adalah menguatnya langgar sebagai salah satu institusi pendidikan.

Diantara beberapa langgar yang terus eksis menjadi penguat p

Emahaman keagamaan masyarakat antara lain:

No	Nama <i>Langghâr</i>	Pengasuh	Santri	Lokasi
1	Al-Hikmah	Moh. Amin	25	Dempo Barat
2	Al-Khairat	Kh.Ali Maksum M.Pd.I	50	Bancek Dempo Barat

## **B. Kehadiran Peneliti**

suatu hal yang sangat penting dalam rangka memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

peneliti, sehingga dalam penelitian Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu dua pondok pesantren, merupakan ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan melakukan observasi lapangan, supaya peneliti lebih mengetahui dan memahami gambaran yang lebih utuh tentang obyek penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrument utama atau *key instrument*<sup>6</sup> sehingga dalam hal ini status peneliti diketahui informan karena peneliti mengobservasi langsung kelokasi untuk memperoleh data yang diperlukan, terkait implementasi pendidikan entrepreneurship persepektif al-qur'an & hadits d pondok pesantren bata-bata dan penyeppeen..

Memperkuat paparan diatas, Moleong menegaskan bahwa ciri-ciri umum manusia (peneliti) sebagai istrumen atau alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim<sup>7</sup>

### C. Sumber Data

Yang dimaksud pengumpulan ata dalam kontek penelitian ini adalah acara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data terkait dengan internalisasi nilai-nilai softskill pada Pendidikan Pendidikan keterampilan hidup (lifeskill) program prodistik. Adapun yang peneliti kumpulkan berupa catatan atau kumpulan fakta yang dijumpai selama dalam penelitian. Data-data penelitian diperoleh dan digali dari sumber-sumber data yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian ini, baik dalam bentuk kata-kata,

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 32.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *ibid*, 32

prilaku/Tindakan dan atau dokumen. Terkait dengan ini, Rulam Ahmadi menjelaskan bahwa data itu adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar dalam mengkaji dan menganalisis hingga menjadi kesimpulan.<sup>8</sup> Dalam pada itu maka pernyataan yang dijadikan data dapat diterima secara apa adanya.

Data dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan pengalaman lapangan, foto-foto, dokumen baik yang resmi maupun perorangan. Selain itu data juga berupa pernyataan dari sumber terkait seperti kepala sekolah, guru agama dan beberapa anak didik. program yang dicanangkan disekolah, suasana yang juga sesuai dengan focus penelitian dan dapat dijadikan pijakan dan kajian dalam penelitian.

Dalam mengumpulkan data-data yang terkait dengan focus penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data sehingga satu sama lain saling mengait dan menguatkan. Dianta Teknik pengumpulan yang peneliti lakukan adalah:

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Teknik wawancara**

Wawancara dalam kamus umum Bahasa Indonesia adalah tanya jawab antara seseorang peneliti dengan sumber Data.<sup>9</sup> wawancara dilakukan untuk memintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu

---

<sup>8</sup> Ahmad Rulam. "Metodologo Penelitian Kualitatif." Y(ogyakarta, Ar- Ruzz Media, 2014), 108.

<sup>9</sup> WW.J.S Poerwadarminta, , Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemin Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta Balai Pustaka, H. 1984) 1150.

hal. Terkait dengan ini Lexy J. Moleong, berpandangan bahwa wawancara itu adalah percakapan yang dilakukan seseorang dengan orang lain dengan maksud dan tujuan mengkonstruksi suatu kejadian tertentu sehingga diperoleh keterangan yang jelas dan pasti tidak hanya bersifat pengetahuan yang sifatnya relative dan nisbi.<sup>10</sup>

Secara umum wawancara merupakan Teknik utama dalam metodologi penelitian yang sifatnya kualitatif. Oleh karenanya dalam penelitian ini, peneliti mendalami sumber-sumber data dengan cara melakukan wawancara, sehingga peneliti dapat melihat secara lebih mendasar, spesifik dan komprehensif terhadap data yang hendak digali.

Adapun tehnik wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang sifatnya semi terstruktur. Adapun yang dimaksud dengan wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang sifatnya terbuka.<sup>11</sup> peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena memungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru yang dapat memperkaya informasi sehingga data yang diperoleh lebih mendalam, utuh dan menyeluruh.

#### b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis beberapa gejala

---

<sup>10</sup> Moleong J. Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Banung. PT. Remaja Rosdakarya 2013)186

<sup>11</sup> Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, Maret 2007) 37

yang diamati.<sup>12</sup> Observasi juga dapat diartikan kegiatan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti secara sistematis.<sup>13</sup>

Observasi yang peneliti lakukan sesuai dengan kenyataan. Peneliti memformulasi semua gejala secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dengan cermat dan hati-hati. Observasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguji kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dalam konteks ini peneliti ikut secara aktif dalam kegiatan di lapangan tersebut.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data atau informasi melalui dokumen-dokumen dan arsip yang peneliti temukan. Dokumen yang dapat dianalisis bisa berbentuk, fotografi, video, portofolio, memo, surat, program sekolah yang sejatinya dapat digunakan sebagai informasi tambahan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi<sup>14</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang ditemukan peneliti. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara menata dan menelaah data-data dan mengelompokkannya untuk kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan yang peneliti inginkan. Dalam konteks

---

<sup>12</sup> Cholid Narkubo, et. al., Metodologi Penelitian. Jakarta, Bumi Aksara, 2003)

<sup>13</sup> Ida Bagoes Mantra, Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004). 82.

<sup>14</sup> Ahmad Rulam. *Metodologo*. 2014), 179.

ini, peneliti melakukan reduksi data sebelum kemudian melakukan penyajian Data.

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan multi kasus yang bersifat induktif sehingga proses revitalisasi sistem pendidikan langgar dalam upaya membangun karakter religius santri di Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan secara kongkrit dan komprehensif.

#### **F. Pengecekan keabsahan data**

Dalam pengecekan keabsahan data perlu dilakukan oleh peneliti agar diketahui kevalidan dan tidaknya data yang telah diperoleh oleh peneliti, maka peneliti berusaha untuk mengetahui keabsahan dan tidaknya dengan teknik sebagai berikut:

##### Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai instrumen. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.<sup>15</sup> Sehingga dalam hal ini keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data sehingga tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat akan tetapi membutuhkan perpanjangan keikutsertaan agar dapat menguji dari hasil data yang diperoleh dari penelitian tersebut.

##### A. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia

---

<sup>15</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72.

menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>16</sup> Sehingga dengan ketekunan pengamatan ini penelitian yang dilakukan peneliti benar-benar akurat, peneliti mengamati secara utuh menyeluruh tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sesuai target penelitian yang diinginkan peneliti.

### B. Triangulasi

Menurut denzin dalam penelitian kualitatif ada empat bagian yaitu:

a) Penggunaan sumber. Dengan cara: memadukan hasil pengamatan dengan hasil wawancara; b) mempertimbangkan apa kata orang di muka umum dengan kata secara pribadi c) membandingkan apa kata orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu d) membandingkan hasil dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat lainnya seperti rakyat biasa.

Triangulasi dengan metode. Caranya adalah a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data. b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi Dengan Peneliti. Caranya adalah: a) memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Triangulasi dengan teori. Dengan beberapa cara antara lain a) mengajukan berbagai variasi pertanyaan . b) di cek dari berbagai sumber. C) Memanfaatkan berbagai metode dengan tujuan pengecekan kepercayaan dapat di lakukan.

### G. Sistematika pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti akan menulis penelitian ini dalam enam bab. Bab pertama akan dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan kajian penelitian terdahulu.

---

<sup>16</sup> Ibid,

Pada Bab kedua, peneliti akan membahas tentang kajian-kajian teoritik yang meliputi: Revitalisasi Sistem Pendidikan *Langghâr* Dalam Upaya Membangun Karakter Religius Santri Di Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Dilanjutkan dengan Bab ketiga, dimana dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, dimulai dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap yang dilakukan dalam proses penelitian.

Sedangkan Bab keempat yang berisi tentang data-data temuan atau paparan data dari fokus penelitian yang meliputi: a) Revitalisasi Sistem Pendidikan langgar Dalam Upaya Membangun Karakter Religius Santri Di Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Tentang konsep revitalisasi pendidikan langgar dalam upaya membangun karakter religius santri kemudian hasil revitalisasi pendidikan yang dilakukan di langgar dalam upaya membangun karakter religius Serta factor yang mendukung dan menghambat pendidikan yang dilakukan di langgar dalam upaya membangun karakter religius santri didesa Dempo Barat kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Selanjutnya Bab lima yang akan membahas tentang pembahasan. Dan terakhir yaitu Bab keenam yang akan ditulis tentang kesimpulan dan saran.